

## SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus merupakan rangkaian yang alamiah. Sehingga membutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara berkelanjutan (*continuity of care*) yang diberikan pada ibu hamil hingga masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi. Asuhan yang dilakukan pada Ny. "C" G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 37-38 minggu dari masa kehamilan Trimester III sampai pelayanan kontrasepsi bertujuan untuk Memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*continuity of care*) pada ibu primigravida TM III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, sampai dengan pelayanan keluarga berencana (KB).

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan menggunakan pemeriksaan 10T, persalinan dan BBL menggunakan pertolongan persalinan secara APN 60 langkah, nifas menggunakan standar pelayanan kesehatan ibu nifas (Kemenkes RI,2016) pada buku KIA, neonatus menggunakan standart pelayanan kesehatan neonatus (Kemenkes RI,2016) pada buku KIA, sampai pelayanan kontrasepsi dengan menggunakan standart BKKBN. Dengan menggunakan metode pendekatan asuhan kebidanan berkelanjutan secara *continuity of care* serta penyajian data asuhan kebidanan menggunakan metode empat langkah "SOAP"

Pada saat kunjungan pertama Ny "C" G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 37-38 minggu diperoleh data hasil pengkajian bahwa ibu tergolong fisiologis dengan skor 2. Selama masa kehamilan dilakukan 2 kali kunjungan, pada saat kunjungan pertama kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Memberikan HE untuk tetap mempertahankan pola nutrisi, istirahat, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan. Pada kunjungan kedua ibu mendapatkan sering kencing pada malam hari dengan memberikan asuhan kebidanan, memberikan ibu HE bahwa sering kencing pada Trimester III adalah fisiologis dan menganjurkan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari dan memperbanyak minum pada siang hari. Selama proses persalinan dari kala I berlangsung secara normal, pada saat kala II terdapat kendala pada kondisi perineum ibu yang sangat tipis dan pucat saat dilakukan pimpinan meneran dan kepala bayi belum terlihat berdiameter 5-6 cm, setelah dengan diberikan tindakan episiotomi sehingga kendala dapat teratasi, pada kala III sampai kala IV berlangsung secara normal dan menggunakan pertolongan persalinan secara APN 60 langkah dan pendokumentasian dicatat dalam lembar observasi dan lembar partograf. Selama masa nifas dilakukan 3 kali kunjungan, pada kunjungan nifas pertama kondisi ibu mengeluh nyeri pada bekas luka jahitan perineum, asuhan kebidanan yang diberikan yaitu HE yang diberikan yaitu mobilisasi dini. Pada kunjungan kedua kondisi ibu mengalami bendungan ASI dengan memberikan asuhan kebidanan yaitu cara perawatan payudara. Pada kunjungan ketiga kondisi ibu dalam keadaan baik. Dengan memberikan asuhan kebidanan memberikan konseling macam-macam *kontrasepsi*. Selama masa neonatus dilakukan 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama bayi dalam kondisi

baik dengan memberikan asuhan kebidanan memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI sesering mungkin atau setiap waktu saat bayi ingin menyusu, berat badan bayi naik yaitu BB lahir : 3.600 gram dan berat badan sekarang 3.700 gram. Pada kunjungan kedua bayi, ibu mengatakan bayi sering rewel asuhan kebidanan yang diberikan yaitu HE yang diberikan yaitu bayi rewel menandakan BAK, BAB, haus, lapar, kedinginan dan kegerahan. Pada kunjungan ketiga kondisi bayi dalam keadaan baik dan sehat, asuhan kebidanan yang diberikan yaitu HE untuk mengikuti kunjungan posyandu disetiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan bayi serta mengikuti jadwal imunisasi. Pada kunjungan KB ibu dalam kondisi yang baik dan akan menggunakan KB *suntik 3 bulan* yang sesuai dengan kondisi pasien yang masih menyusui karena metode kontrasepsi tersebut tidak mempengaruhi produksi ASI.

Asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai standart. Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan bidan tetap memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*continuity of care*) pada ibu hamil, melahirkan, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi.